KATALOG: 2303003.11

PROFIL KETENAGAKERJAAN PROVINSI ACEH

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2022









KATALOG: 2303003.11

PROFIL KETENAGAKERJAAN PROVINSI ACEH

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2022









ntips://acehi.hps.go.id

PROFIL
KETENAGAKERJAAN
HASIL SAKERNAS AGUSTUS 202211

PROFIL KETENAGAKERJAAN PROVINSI ACEH HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2022

ISSN : -

 Nomor Publikasi
 : 11000.2349

 Katalog
 : 2303003.11

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xi+68 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN PUBLIKASI PROFIL KETENAGAKERJAAN PROVINSI ACEH HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2021

Pengarah

Dr. Ahmadriswan Nasution

Penanggung Jawab

Abd. Hakim, S.Si., M.Si

Penyunting

Muhammad Ridha, S.ST

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Darwis Abubakar, SE., M.Si

Penata Letak

Darwis Abubakar, SE., M.Si

https://aceh.hps.do.id

KATA PENGANTAR

Tenaga Kerja merupakan modal penting dalam suatu wilayah yang berperan sebagai subjek/pelaku dan sekaligus objek dalam roda pembangunan. Gambaran Tenaga Kerja Aceh dikemas dalam Publikasi Profil Ketenagakerjaan Aceh Hasil Sakernas Agustus 2022, dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Aceh secara umum. Data yang disajikan mengacu konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas).

Buku ini menyajikan informasi dasar tentang ketenagakerjaan, seperti partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Aceh.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik mulai proses pengumpulan data, pengolahan dan bantuan lainnya sehingga publikasi ini dapat terwujud. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Banda Aceh, Oktober 2023 Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Ahmadriswan Nasution

https://aceh.hps.do.id

DAFTAR ISI

		На	alaman
Kata	Penga	ntar	V
Daft	ar Isi		vii
Daft	ar Tabe	el	viii
Daft	ar Gam	bar	xi
Bab	I PEND	AHULUAN	1
1.1	Latar I	Belakang	1
1.2	Tujuar	1	2
1.3	Sumb	er Data	3
1.4	Konse	p dan Definisi	3
		NAGAKERJAAN	11
2.1	Pendu	ıduk Usia Kerja	11
2.2	Angka	tan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	12
	2.2.1	Angkatan Kerja	13
	2.2.2	Bukan Angkatan Keja	16
2.3	Tingka	at Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat	
	Pengg	angguran Terbuka (TPT) dan	
	Tingka	at Kesempatan Kerja (TKK)	17
2.4	Pendu	ıduk yang Bekerja	22
	2.4.1	Pekerja Menurut Kelompok Umur	22
	2.4.2	Pekerja Menurut Status Perkawinan	26
	2.4.3	Pekerja Menurut Pendidikan	27
	2.4.4	Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	30
	2.4.5	Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama	36
	2.4.6	Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	37
	2.4.7	Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	41
	2.4.8	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai	42
Bab	III PEN	UTUP	44
Lam	piran		47
D-f-	ronci		60

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Persentase Penduduk Aceh Usia 15 Tahur ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020 - 2022	12
Tabel 2.2	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Aceh Agustus 2022	,
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus 2022	
Tabel 2.4	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Aceh Menurut Jenis Kelamin dar Klasifikasi Daerah, Agustus 2022	
Tabel 2.5	Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Aceh Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022	
Tabel 2.6	Angkatan Kerja, Bekerja dan TKK Aceh Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah,Agustus 2022	. 21
Tabel 2.7	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Kegiatan di Aceh	

Tabel 2.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan dan	
	Kelompok Umur di Aceh, Agustus 2022	
		24
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok	
	Umur dan Klasifikasi Daerah di Aceh, Agustus 2022	26
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Aceh,	
	Agustus 2022	27
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Aceh,	
	Agustus 2022	28
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Aceh	
	Tengah, Agustus 2022	29
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di	
	Aceh. Agustus 2022	30

Tabel 2.14	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Aceh, Agustus 2022	34
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus 2022	36
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Aceh, Agustus 2021 dan	30
Tabel 2.17	yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus	38
Tabel 2.18	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus 2022	39 41
Tabel 2.19	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Aceh, 2020 - 2022 (Rupiah)	42
Tabel 2.20	Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Klasifikasi Daerah di Aceh, 2020 - 2022 (Rupiah)	43

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikas Daerah di Aceh, Agustus 2022 (Orang)	
Gambar 2.2	Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jeni Kegiatan di Aceh, Agustus 2022 (Orang	s ;)
		13
Gambar 2.3	TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yan Ditamatkan di Aceh, Agustus 202	_
		. 19
Gambar 2.4	Persentase Penduduk Usia Kerja (1. Tahun ke Atas) yang Bekerja Menuru Kelompok Umur dan Jenis Kelamin cah, Agustus 2022	t Ii
Gambar 2.5	Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke atas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jeni	j
	Kelamin di Aceh, Agustus 2022	. 33

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih.

Angkatan kerja sendiri terdiri dari mereka yang aktif bekerja dan mereka yang sedang mencari pekerjaan (atau sering disebut sebagai pengangguran terbuka). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

Pembahasan mengenai ketenagakerjaan ini menarik karena beberapa alasan. Pertama, kita dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, kita dapat mengetahui jumlah pengangguran atau pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Keempat, dilihat dari statusnya dapat terlihat berapa jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal yang jaminan sosialnya lebih baik, dan berapa yang bekerja di sektor informal. Kelima, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan

kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu daerah. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, misalnya meningkatnya kriminalitas.

Lebih lanjut, masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu poin yang menjadi perhatian utama pemerintah Provinsi Aceh. Bahkan salah satu dari sepuluh misi pembangunan daerah dalam Qanun Aceh No.1 Tahun 2019 tentang RPJM Provinsi Aceh Tahun 2017-2022 yaitu "membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional dan regional".

Tersedianya informasi data ketenagakerjaan yang cukup rinci dengan ruang lingkup yang cukup luas diupayakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei tersebut merupakan bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan dan evaluasi program pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.2 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Provinsi Aceh pada bulan Agustus tahun 2022, mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, jenis pekerjaan, status pekerjaan, ditambahkan pertanyaan terkait covid-19 terhadap ketenagakerjaan.

1.3 Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data Sakernas dilakukan di seluruh kabupaten/ kota di Aceh dengan sampel sebanyak 11.680 rumah tangga.

1.4 Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang telah berdomisili di suatu wilayah geografis Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila ada tanggal, bulan dan tahun kelahiran. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dihitung berdasarkan kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization (ILO)*.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus)

dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan

seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas baik resiko sendiri. dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- Sekolah yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- Mengurus rumah tangga yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- Lainnya yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok perbandingan pengangguran. Dihitung dari antara pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

5

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/ perusahaan/ instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- B. Pertambangan dan Penggalian
- C. Industri pengolahan
- D. Pengadaan Listrik dan Gas
- E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan DaurUlang
- F. Konstruksi
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- H. Transportasi dan Pergudangan
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum J.
 Informasi dan Komunikasi
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi L. Real Estat
- M, N Jasa Perusahaan
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- P. Jasa Pendidikan
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosia

R, S, T, U Jasa Lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/ kantor/ majikan tersebut.

Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan- potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan rumus:

$$GWG = \frac{(U_{Laki-laki} - U_{Perempuan})}{U_{Laki-laki}}$$

Keterangan:

GWG = Gender Wage Gap

*U*_{Laki□laki} = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai

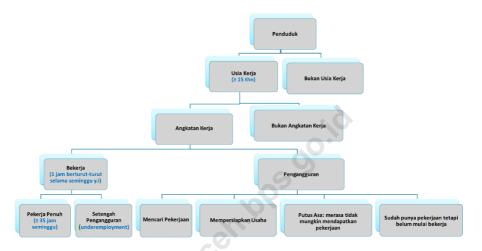
laki-laki

 $U_{perempuan}$ = rata-rata upah

buruh/karyawan/pegawaiperempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas Agustus 2022 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yaitu :

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Estimasi dari sampling survei dipengaruhi oleh dua jenis error (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya sampling error secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka standard error dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Sakernas Agustus 2022. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya relative standard error (RSE), yaitu rasio dari nilai standard error dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (interval estimation) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi

dua *standard error*. Kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan. Menurut Soedarti dkk (2007), keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi dengan kondisi RSE ≤ 25% data yang dihasilkan akurat (bisa digunakan), kondisi 25% < RSE ≤ 50% perlu hati-hati jika data akan digunakan, dan kondisi RSE > 50% data dianggap tidak akurat (harus digabungkan dengan estimasi lain untuk memberikan estimasi dengan RSE ≤ 25%). Penghitungan *sampling error* pada variabel Sakernas Agustus 2022 menggunakan *software* SPSS versi 23, dimana variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada lampiran tabel 12-16 halaman 61 s.d. 67.

BAB II KETENAGAKERJAAN

2.1 Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa data ketenagakerjaan, program pembangunan bisa kurang tepat dalam pelaksanaannya. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat pelaksanaan rencana pembangunan. Dalam pembangunan khususnya di Provinsi Aceh dibutuhkan sekali data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Penduduk usia kerja (working age population) di Provinsi Aceh menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2022 tercatat berjumlah sekitar 4,02 juta orang. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 2,02 juta orang atau 50,31 persen dari total penduduk usia kerja di Aceh. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sebanyak 1,99 juta (49,69 persen). Hal ini berarti rasio jenis kelamin penduduk usia kerja sebesar 98,76 persen atau untuk setiap 100 penduduk usia kerja perempuan terdapat sekitar 99 penduduk usia kerja laki-laki.

Tabel 2.1

Persentase Penduduk Aceh Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis
Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020 - 2022

	Jenis Kelamin			Daerah		
Tahun			Perkotaan	Perdesaan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2020	49.68	50.32	100	33.48	66.52	100
2021	49.67	50.33	100	34.06	65.94	100
2022	49.69	50.31	100	34.6	65.4	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari tahun 2020 sampai 2022, proporsi penduduk laki-laki yang masuk usia kerja lebih sedikit dibanding penduduk perempuan. Sementara itu, dilihat dari klasifikasi daerah, penduduk usia kerja di daerah perdesaan lebih banyak dibanding di daerah perkotaan. Di daerah perdesaan pada Agustus 2022 terdapat sekitar 65,4 persen dari total penduduk usia kerja dan di daerah perkotaan tercatat sekitar 34,6 persen

2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Gambar 2.1
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) menurut Jenis
Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Aceh, Agustus 2022 (orang)



2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Tabel 2.2
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan,
Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Aceh, Agustus 2022

Jenis	Jenis I	Jenis Kelamin		Daerah		
Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	- Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Penduduk Usia Kerja	1 997 477	2 022 500	1 390 926	2 629 051	4 019 977	
Angkatan Kerja	1 619 171	933 391	855 009	1 697 553	2 552 562	
Bukan Angkatan	378 306	1 089 109	535 917	931 498	1 467 415	

Jumlah angkatan kerja di Aceh pada tahun 2022 sebesar 2,55 juta, selama kurun waktu satu tahun antara Agustus 2021 sampai dengan Agustus 2022, terjadi kenaikan jumlah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja sebesar 32.405 orang (Lampiran Tabel 1).

Pada tahun 2022, terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, yaitu jumlah angkatan kerja laki-laki 1,7 kali lebih banyak dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 1,62 juta orang (63,43 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 0,93 juta orang atau sekitar 36,56 persen dari total angkatan kerja.

Secara keseluruhan, terjadi penambahan jumlah angkatan kerja. Selama kurun waktu 2021-2022 jumlah angkatan kerja laki-laki bertambah sebesar 60,86 ribu orang sedangkan jumlah angkatan kerja perempuan pada periode yang sama, mengalami penurunan sebesar

28,46 ribu orang. Kondisi ini berbeda dengan periode 2020-2021 dimana pada tahun 2021 angkatan kerja laki-laki berkurang dan angkatan kerja perempuan bertambah (Lampiran Tabel 1).

Menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di perdesaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan. Tercatat pada Tabel 2.2, untuk daerah perdesaan terdapat sekitar 1,69 juta orang angkatan kerja atau sekitar 66,5 persen, sedangkan di perkotaan terdapat sekitar 0,86 juta orang angkatan kerja atau sekitar 33,49 persen dari total angkatan kerja.

Gambar 2.2
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan di Aceh, Agustus 2022 (Orang)



Selanjutnya bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 1,78 juta orang atau 69,83 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 0,36 juta (14,36 persen) dan kelompok 55 tahun ke atas sebanyak 0,4 juta orang atau sekitar 15,8 persen dari total angkatan kerja. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan sudah merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Menurut data Sakernas Agustus 2022, diperoleh informasi bahwa penduduk usia kerja di Provinsi Aceh lebih banyak yang masuk dalam angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Dari Tabel 2.3 terlihat bahwa persentase penduduk bukan angkatan kerja bulan Agustus 2022 tercatat sebanyak 36,5 persen dari jumlah penduduk usia kerja, terdiri dari 9,22 persen penduduk yang sekolah, 21,58 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 5,7 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 53,85 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, sebagian besar (40,21 persen) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (13,65

persen) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan lainnya justru merupakan bagian terkecil. Dari 18,94 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki, hanya 2,72 persen yang mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga, sedang bersekolah sekitar 9,04 persen dan 7,18 persen mempunyai kegiatan lainnya.

Tabel 2.3

Persentase Penduduk Usia Kerja (PUK) Menurut Jenis
Kegiatan dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus 2022

Kegiatan Utama	Jenis	Laki-laki + Perempuan	
•	Laki-laki	Perempuan	<u> </u>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	81.06	46.15	63.5
Bekerja	76.45	42.91	59.58
Pengangguran	4.61	3.24	3.92
Bukan Angkatan Kerja	18.94	53.85	36.5
Sekolah	9.04	9.41	9.22
Mengurus Rumah Tangga	2.72	40.21	21.58
Lainnya	7.18	4.24	5.7
Jumlah	100	100	100

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja

(bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang sesungguhnya terlibat, atau berusaha untuk terlibat, dalam kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 2.4

Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Aceh Menurut
Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

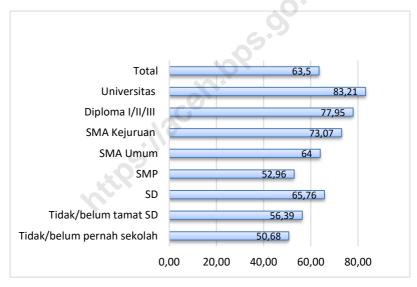
Jenis	Jenis	Jenis Kelamin		Daerah		
Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Penduduk Usia Kerja	1 997 477	2 022 500	1 390 926	2 629 051	4 019 977	
Angkatan Kerja	1 619 171	933 391	855 009	1 697 553	2 552 562	
TPAK	81,06	46,15	61,47	64,57	63,5	

TPAK di Aceh pada Agustus 2022 tercatat sebesar 63,5 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 64 orang termasuk angkatan kerja. Atau dapat diartikan dari 1.000 orang penduduk usia kerja sekitar 635 orang diantaranya produktif secara ekonomi.

Apabila dikaitkan dengan isu gender, menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 81,06 persen dan 46,15 persen. Di Indonesia khususnya di Aceh pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan pria yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan

perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil. Sementara itu bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah perdesaan lebih tinggi daripada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah perdesaan 64,57 persen sedangkan di perkotaan sebesar 61,47 persen.

Gambar 2.3
TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Aceh, Agustus 2022



Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, TPAK untuk universitas tercatat paling tinggi yaitu 83,21 persen sementara yang terendah adalah Tidak/belum pernah sekolah sebesar 50,68 persen dan SMP 52,96 persen. Secara umum seperti yang terlihat pada Gambar 2.3, terlihat bahwa semakin tinggi pendidikan menunjukkan angka TPAK-nya akan tinggi juga. TPAK pendidikan SMK kejuruan diatas 73 persen. Sedangkan pendidikan SMA umum, TPAK-nya 64 persen.

Tabel 2.5
Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Aceh Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Uraian	Jenis Kelamin		Daerah		Total	
Uraiaii	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	TOtal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Angkatan Kerja	1 619 171	933 391	855 009	1 697 553	2 552 562	
Pengangguran Terbuka	92 047	65 521	71 175	86 393	157 568	
TPT	5,68	7,02	8,32	5,09	6,17	

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persen. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besarpenawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di Aceh.

TPT di Aceh pada Agustus 2022 tercatat sebesar 6,17 persen yang berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 6 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT lakilaki lebih rendah dari pada TPT perempuan, tercatat masing-masing sebesar 5,68 persen dan 7,02 persen.

Berdasarkan tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah

perkotaan sekitar 8,32 persen, lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah perdesaan yang tercatat sebesar 5,09 persen sebagai efek dari urbanisasi. Pengangguran terjadi sebagai akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mampunya pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian "kesempatan kerja" tidaklah sama dengan "lapangan kerja yang masih terbuka".

Di Provinsi Aceh, TKK pada bulan Agustus 2022 sebesar 93,83 persen, berarti bahwa dari 100 orang angkatan kerja sekitar 94 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Tabel 2.6
Angkatan Kerja, Bekerja dan TKK Aceh
Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2022

Uraian	Jenis	Jenis Kelamin		Daerah	
0.0.0	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	1 619 171	933 391	855 009	1 697 553	2 552 562
Bekerja	1 527 124	867 870	783 834	1 611 160	2 394 994
TKK	94,32	92,98	91,68	94,91	93,83

Pengamatan berdasarkan jenis kelamin, TKK perempuan sedikit lebih rendah dibanding TKK laki-laki, yaitu 92,98 persen berbanding 94,32 persen. Tingginya TKK laki-laki karena bertambahnya jumlah penduduk laki-laki yang bekerja. Selain itu TKK di daerah perdesaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan TKK di daerah perkotaan, TKK di daerah perkotaan sebesar 94,91 persen sedangkan di daerah perkotaan sebesar 91,68 persen.

2.4 Penduduk yang Bekerja

Jumlah penduduk yang bekerja bulan Agustus 2022 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi, yaitu sekitar 2,39 juta orang atau 59,58 persen dari total penduduk usia kerja tahun 2022.

2.4.1 Pekerja Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk yang bekerja meningkat sesuai dengan pertambahan umur, kemudian menurun kembali menjelang usia pensiun atau umur tua (Payaman dan Nadia Nasir, 2008). Peningkatan ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu semakin tinggi tingkat usia, maka akan semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga jumlah yang bekerja pada kelompok umur dewasa lebih besar daripada kelompok umur yang lebih muda. Penyebab kedua, semakin tua usia seseorang maka tanggung jawabnya terhadap keluarga akan semakin besar.

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 2,39 juta penduduk Aceh usia 15 tahun ke atas yang bekerja, sekitar 71,42 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 16,58 persen merupakan penduduk usia tua yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan sekitar 12 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun.

Tabel 2.7

Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang
Bekerja Menurut Kelompok Umur di Aceh, Agustus 2022

Unaian	ŀ	Kelompok Umur	0)	lumalala	
Uraian	15-24	25-54	55+	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Bekerja	287 354	1 710 478	397 162	2 394 994	
Persentase	12	71,42	16,58	100	

Penduduk usia kerja kelompok 25-54 tahun di Aceh yang mempunyai kegiatan bekerja sebesar 72,99 persen (Tabel 2.8). Sedangkan sisanya sebesar 27,01 persen termasuk sebagai kategori pengangguran dan bukan angkatan kerja. Rendahnya persentase kelompok umur 25-54 tahun yang menganggur, dimungkinkan karena pada usia tersebut kebanyakan sudah memiliki pekerjaan yang tetap. Namun, pekerjaan apapun bisa saja mereka geluti termasuk jenis pekerjaan kasar, sebab pada umur itu kebanyakan sudah berkeluarga dan mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk menghidupi keluarganya.

Tabel 2.8

Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas

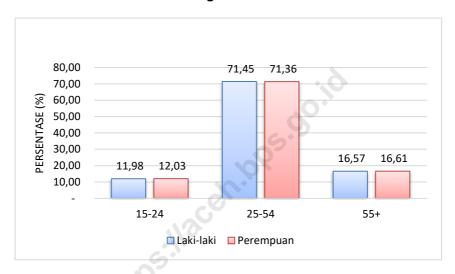
Menurut Kegiatan dan Kelompok Umur di Aceh, Agustus 2022

Harina	ŀ	Kelompok Umur			
Uraian	15-24	25-54	55+	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Penduduk	972 066	2 343 300	704 611	4 019 977	
Bekerja	287 354	1 710 478	397 162	2 394 994	
Persentase Bekerja	29,56	72,99	56,37	59,58	

Fakta lain yang menarik untuk dikaji lebih jauh berkaitan dengan Tabel 2.8 di atas adalah penduduk pada kelompok umur 15-24 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang bekerja sebesar 29,56 persen seharusnya melakukan kegiatan pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Dengan kata lain, angkatan kerja pada kelompok usia muda ini merupakan angkatan kerja baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Kondisi ini berpengaruh terhadap kesejahteraan jangka panjang remaja itu sendiri, karena banyak di antara mereka yang tidak punya kemampuan kerja.

Ada beberapa latar belakang mengapa kelompok usia muda ikut terjun ke pasar kerja, antara lain kesulitan ekonomi keluarga sehingga memaksa mereka untuk berhenti sekolah/kuliah dan terpaksa memasuki dunia kerja. Demikian halnya pada kelompok usia tua, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun, namun dari hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan lebih dari separuh atau sekitar 56,37 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun ke atas yang masih bekerja.

Gambar 2.4
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang
Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Aceh,
Agustus 2022



Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki yang bekerja relatif lebih tinggi bila dibandingkan penduduk perempuan, yakni 71,45 persen berbanding 71,36 persen. Sebaliknya pada kelompok umur 55 tahun keatas, dimana proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada usia 55 tahun ke atas sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yaitu masing-masing sebesar 16,61 persen dan 16,57 persen (Gambar 2.4).

Apabila ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotaan lebih besar dibandingkan dengan daerah perdesaan, yaitu 74,51 persen berbanding 69,91 persen (Tabel 2.9). Namun berbeda keadaannya untuk kelompok

umur 55 tahun ke atas dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah perdesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 17,68 persen berbanding 14,33 persen. Lebih banyaknya lapangan pekerjaan informal di pedesaan, seperti sektor pertanian yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti faktor usia atau pendidikan yang lebih tinggi, dianggap sebagai salah satu penyebab penduduk usia 55 tahun ke atas di pedesaan lebih mudah memperoleh pekerjaan. Sedangkan kelompok usia 15-24 tidak terlalu berbeda proporsi menurut daerah yang antara 11-12 persen.

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Aceh, Agustus
2022

Kelompok Umur	Dae	Perkotaan +	
- Reformpor official	Perkotaan	Perdesaan	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	11,15	12,41	12
25 - 54	74,51	69,91	71,42
55+	14,33	17,68	16,58
Jumlah	100	100	100

2.4.2 Pekerja Menurut Status Perkawinan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Sakernas Agustus 2022, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja berstatus kawin tercatat sebesar 69,58 persen, sementara 21,4 persen berstatus belum kawin dan 9,02 persen berstatus cerai. Demikian pula bila diamati menurut jenis kelamin, persentase terbesar dari penduduk yang bekerja,

baik laki-laki maupun perempuan adalah berstatus kawin, masing-masing sebesar 73,25 persen dan 63,11 persen (Tabel 2.10).

Menarik untuk diamati adalah besarnya persentase penduduk perempuan bekerja yang berstatus cerai mati yang mencapai 15,01 persen, jauh lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki bekerja dengan status cerai mati yang hanya terdapat sekitar 1,79 persen. Hal ini dimungkinkan karena penduduk perempuan yang berstatus cerai mati terpaksa harus bekerja karena menjadi tulang punggung keluarganya untuk mencari nafkah menggantikan suaminya yang sudah meninggal.

Tabel 2.10
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus
2022

Status Perkawinan	Jenis	Laki-laki +	
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	23, 68	17, 4	21, 4
Kawin	73, 25	63, 11	69, 58
Cerai Hidup	1, 28	4, 49	2, 44
Cerai Mati	1, 79	15, 01	6, 58
Jumlah	100	100	100

2.4.3 Pekerja Menurut Pendidikan

Human capital sangat berperan dalam ekonomi terutama di bidang pendidikan, karena permintaan tenaga kerja sangat membutuhkan keahlian tenaga kerja. Menurut hasil penelitian Sugiharso dan Suahasil (2004) menunjukkan bahwa dampak pendidikan meningkatkan penghasilan dan pekerja *overeducated* berpengaruh signifikan terhadap penghasilan pekerja meskipun telah dikontrol oleh usia, jenis kelamin, jam kerja serta karakteristik individu lainnya

Tabel 2.11
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus
2022

Tingkat	Jenis	Laki-laki +	
Pendidikan	Laki-laki Perempuan		Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<= SD	27,84	31,57	29,19
SMP	21,23	17,69	19,95
SMA/SMK	40,24	27,06	35,47
Diploma/Universitas	10,69	23,68	15,4
Jumlah	100	100	100

Ditinjau dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Aceh mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan SMA/SMK, tercatat 35,47 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 15,4 persen (Tabel 2.11).

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja ratarata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang berpendidikan tamat SD ke bawah yang mencapai 31,57 persen, sedangkan pada laki- laki sekitar 27,84 persen, sementara persentase pekerja perempuan berpendidikan SMP dan SMA/SMK lebih rendah dibandingkan pekerja laki-laki. Namun sebaliknya lulusan Diploma/Universitas lebih tinggi pekerja perempuan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.11.

Tabel 2.12
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah di Aceh,
Agustus 2022

Tingkat	Dae	Perkotaan +		
Pendidikan -	Perkotaan	Perdesaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
<= SD	16,63	35,3	29,19	
SMP	14,82	22,44	19,95	
SMA/SMK	42,1	32,24	35,47	
Dipl/Univ	26,46	10,01	15,4	
Jumlah	100	100	100	

Bila diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah perdesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah perdesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 35,3 persen, sedangkan di daerah perkotaan sekitar 16,63 persen.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena di daerah perdesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Selain itu kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan mereka yang berada di perkotaan lebih baik jika dibandingkan dengan di perdesaan. Persentase penduduk yang bekerja di daerah perkotaan berpendidikan SMA keatas lebih dari 68 persen.

2.4.4 Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

Tabel 2.13
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di
Aceh, Agustus 2022

	Je	nis Kelamin	Laki-laki +
Lapangan Pekerjaan Utama	Laki- laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	42,99	36,11	40,5
B Pertambangan dan Penggalian	1,34	0,14	0,9
C Industri Pengolahan	5,35	10,78	7,32
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,34	0,07	0,24

Jumlah	100	100	100
R,S,T,U Jasa Lainnya	3,49	4,99	4,03
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,04	5,8	2,77
P Jasa Pendidikan	3,41	14,35	7,38
O Admn Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	7,73	4,72	6,64
M,N Jasa Perusahaan	1,36	0,69	1,12
L Real Estat	0,06	0	0,04
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,51	0,34	0,45
J Informasi dan Komunikasi	0,44	0,31	0,39
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,62	7,26	4,94
H Transportasi dan Pergudangan	4,83	0,15	3,14
G Perdag Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor	12,99	14,04	13,37
F Konstruksi	10,3	0,17	6,63
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,2	0,06	0,15

Dari Tabel 2.13 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Aceh bekerja pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu mencapai 40,5 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan besar, Reparasi & Perawatan Mobil &

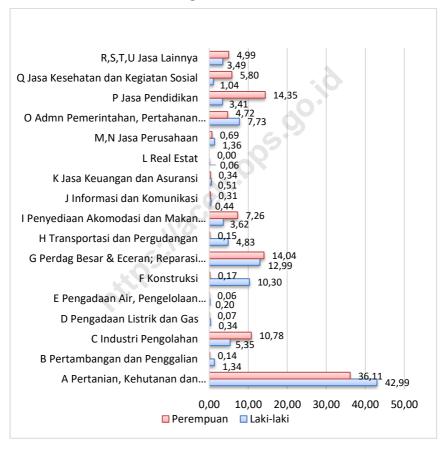
Sepeda Motor (13,37 persen) dan sektor Jasa Pendidikan (7,38 persen).

Sektor pekerjaan yang digeluti oleh tenaga kerja Aceh sedikit banyak tidak lepas dari tingkat pendidikan yang mereka tamatkan. Terlihat pada Tabel 2.12, tenaga kerja Aceh separuhnya berpendidikan SMP ke bawah, kemudian mereka yang berpendidikan SMA (35,47). Maka wajarlah jika sektor yang digeluti oleh tenaga kerja Aceh lebih didominasi oleh sektor yang berproduktifitas rendah seperti pertanian.

Sektor lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan yang menyerap tenaga kerja mencapai 7,32 persen. Sedangkan sektor lainnya (pertambangan dan penggalian; konstruksi; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib) menyerap sekitar 28,67 persen.

Cukup tingginya sektor jasa dan lainnya yang digeluti oleh pekerja Aceh diperkirakan berasal dari pekerjaan iasa yang berproduktifitas rendah, seperti tukang parkir, agen penjualan dan sebagainya, serta bukan sektor jasa yang dilakukan oleh profesional seperti dokter, peneliti, akuntan dan sejenisnya. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya pekerja di Aceh yang berpendidikan Diploma/Universitas (Tabel 2.12).

Tabel 2.5
Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas) yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Aceh,
Agustus 2022



Menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sekitar 42,99 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama sekitar 36,11 persen. Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Dimana proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor ini lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar 14,04 persen dan 12,99 persen. Demikian halnya terlihat pada sektor jasa pendidikan. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini juga lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 14,35 persen berbanding 3,41 persen.

Tabel 2.14
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di
Aceh, Agustus 2022

	Da	Daerah		
Lapangan Pekerjaan Utama	Perkotaan	Perdesaan	+ Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	17,31	51,78	40,5	
B Pertambangan dan Penggalian	0,82	0,95	0,9	
C Industri Pengolahan	8,56	6,71	7,32	
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,37	0,18	0,24	
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,3	0,08	0,15	
F Konstruksi	7,37	6,27	6,63	
G Perdag Besar & Eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor	18,68	10,78	13,37	
H Transportasi dan Pergudangan	4,32	2,57	3,14	
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,21	3,84	4,94	

Jumlah	100	100	100
R,S,T,U Jasa Lainnya		_,00	.,00
D.C.T.I. Jacob sienus	6.47	2,85	4,03
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,21	2,06	2,77
P Jasa Pendidikan	10,31	5,95	7,38
O Admn Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	10,37	4,83	6,64
M,N Jasa Perusahaan	2,12	0,63	1,12
L Real Estat	0,08	0,02	0,04
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,85	0,25	0,45
J Informasi dan Komunikasi	0,67	0,26	0,39

Bila diperhatikan, tidak semua sektor mengalami kenaikan angkatan kerja namun jumlah angkatan kerja laki-laki naik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Lampiran Tabel 1), sedangkan di sektor pertanian ada kenaikan seiring membaiknya kondisi ekonomi setelah pandemi Covid-19 melanda dunia.

Ditinjau menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di daerah perdesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu sekitar 51 persen, sementara daerah perkotaan sekitar 17 persen. Dan kedua adalah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing 18,68 persen dan 10.78 persen.

2.4.5. Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Sesuai dengan pola lapangan pekerjaan yang masih didominasi oleh sektor pertanian, jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan sebagai tenaga usaha pertanian juga masih tinggi yaitu sebesar 39,59 persen. Selanjutnya jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh pekerja di Aceh sebagai tenaga produksi (21,51 persen) dan sebagai tenaga usaha penjualan (15,4 persen). Tenaga usaha pertanian tetap merupakan jenis pekerjaan yang cukup dominan digeluti baik oleh laki-laki maupun perempuan, masing-masing 41,85 persen dan 35,6 persen.

Jenis pekerjaan lain yang paling mendominasi adalah tenaga produksi dan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi (sekitar 26,22 persen) dibandingkan pekerja perempuan (sekitar 13,21 persen).

Namun sebaliknya, untuk jenis pekerjaan tenaga usaha penjualan, pekerja perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 18,88 persen dan untuk pekerja laki-laki sekitar 13,43 persen.

Tabel 2.15
Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Aceh,
Agustus 2022

Jania Dakariaan	Jenis	Laki-laki +	
Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional	5	18,88	10,03
Tenaga Kepemimpinan	1,45	0,87	1,24

Tenaga Tata Usaha	5,6	5,2	5,45
Tenaga Usaha Penjualan	13,43	18,88	15,4
Tenaga Usaha Jasa	4,21	7,27	5,32
Tenaga Usaha Pertanian	41,85	35,6	39,59
Tenaga Produksi	26,22	13,21	21,51
Lainnya	2,24	0,08	1,46
Jumlah	100	100	100

2.4.6 Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sedangkan dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap dan, buruh/karyawan dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal. Dari Tabel 2.16 tercatat sekitar 61,45 persen atau 1,47 juta penduduk usia 15 tahun ke atas (Lampiran Tabel 8) bekerja di sektor informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian dan pekerja tak dibayar), sementara selebihnya yaitu 0,92 juta penduduk usia 15 tahun ke atas (38,55 persen) bekerja di sektor formal (berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/ karyawan).

Tabel 2.16
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama di Aceh,
Agustus 2020 - 2022

Status Pekerjaan	Tahun			
	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Berusaha Sendiri	21,6	22,97	25,23	
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	14,38	12,59	13,29	
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	3,83	3,74	3,35	
Buruh / Pegawai / Karyawan	34,28	35,57	35,2	
Pekerja Bebas Pertanian	5,62	6,33	6,11	
Pekerja Bebas Non Pertanian	5,84	5,46	4,28	
Pekerja Keluarga / Tidak Dibayar	14,44	13,34	12,53	
Jumlah	100	100	100	

Jika melihat kondisi *year to year*, menunjukkan adanya penurunan daya serap tenaga kerja di sektor formal, dimana berdasarkan data Sakernas kondisi Agustus 2022 (Tabel 2.16) menunjukkan persentase tenaga kerja sektor formal adalah sebesar 38,55 persen sedangkan kondisi pada tahun sebelumnya sektor formal menyerap sekitar 39,31 persen (Agustus 2021) tenaga kerja di Aceh. Sementara tenaga kerja sektor informal mengalami kenaikan dari 60,69 persen di tahun 2021 menjadi 61,45 persen di tahun 2022. Sektor informal masih cukup dominan menyerap angkatan kerja di Aceh, keadaan ini menunjukkan besarnya peran sektor informal dalam perekonomian Aceh.

Industri adalah penyedia lapangan kerja formal terbesar, selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan jumlah pekerja dari 197,34 ribu pekerja menjadi 175,23 ribu pekerja (Lampiran Tabel 6). Sebaliknya, sektor pertanian yang lebih banyak bersifat informal menyerap 969,99 ribu penduduk Aceh usia 15 tahun ke atas (kondisi Agustus 2022) mengalami kenaikan. Kenaikan jumlah tenaga kerja juga terjadi di sektor jasa selama periode tahun 2019-2021. Hal tersebut juga sama halnya dengan kenaikan jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi dari tahun sebelumnya.

Dari Tabel 2.16, proporsi terbesar pekerja di Aceh pada Agustus 2022 adalah buruh/karyawan sebesar 35,2 persen turun sekitar 0,37 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Status pekerjaan dengan proporsi terbesar berikutnya periode Agustus 2022 adalah berusaha sendiri yaitu sebesar 25,23 persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 13,29 persen dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar sebesar 12,53 persen.

Tabel 2.17
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Aceh,
Agustus 2022

Status Bakariaan	Jenis	Laki-laki +	
Status Pekerjaan	Laki-laki Perempuai		Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	26,27	23,4	25,23
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	15,38	9,61	13,29
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	4,44	1,44	3,35

Buruh / Pegawai / Karyawan	36,5	32,9	35,2
Pekerja Bebas Pertanian	6,3	5,79	6,11
Pekerja Bebas Non Pertanian	5,85	1,53	4,28
Pekerja Keluarga / Tidak Dibayar	5,26	25,33	12,53
Jumlah	100	100	100

Dari Tabel 2.17, proporsi pekerja yang berstatus buruh memiliki kontribusi terbesar baik untuk laki-laki maupun perempuan pada tahun 2022, masing-masing sebesar 36,5 persen untuk laki-laki dan 32,9 persen untuk perempuan.

Status pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah berusaha sendiri, namun berdasarkan jenis kelamin proporsi untuk laki-laki cenderung lebih besar yaitu sekitar 26,27 persen dibandingkan dengan perempuan dengan status pekerjaan yang sama yaitu sekitar 23,4 persen. Namun sebaliknya, untuk status pekerjaan pekerja keluarga/tidak dibayar yang secara 'ekonomi tidak mendapatkan imbalan jasa, perempuan lebih mendominasi, yakni sekitar 25,33 persen dan untuk laki-laki sekitar 5,26 persen. Status pekerja keluarga/tidak dibayar pada umumnya tidak memiliki kondisi pekerjaan yang layak, jaminan sosial yang memadai atau mempunyai suara dalam serikat pekerja.

Angka-angka tersebut mengisyaratkan bahwa di dalam masyarakat yang diwarnai oleh emansipasi perempuan yang sudah maju sekalipun, karakteristik pekerjaan pria dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor yang sama. Tidak dapat dipungkiri bahwa masih belum

maksimalnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja berkaitan erat dengan "modal" yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan yang meliputi pendidikan, latihan dan pengalaman yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan *human capital* laki-laki.

2.4.7 Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Pada umumnya penduduk Aceh bekerja di atas jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.18 bahwa 61,5 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih. Secara rata-rata jumlah jam kerja selama seminggu penduduk bekerja sekitar 34,44 jam. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Aceh mempunyai produktivitas yang belum tinggi dan belum memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

Tabel 2.18
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus
2022

Jam Kerja	Jenis	Laki-laki +	
Seminggu -	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 - 14	5,74	13,98	8,72
15 - 34	25,06	38,08	29,78
0* dan 35+	69,2	47,94	61,5
Jumlah	100	100	100
Rata-rata jam kerja	38,13	30,81	34,44

Keterangan *) : 0 jam = sementara tidak bekerja

Bila dibandingkan jam kerja menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dari pada jam kerja laki- laki. Hal ini terlihat dari rata-rata jam kerja laki-laki yang lebih banyak dari pekerja perempuan, yaitu 38,13 jam berbanding 30,81 jam.

Lebih rendahnya jam kerja perempuan dibandingkan dengan jam kerja laki-laki kemungkinan disebabkan karena perempuan juga dituntut untuk berperan ganda yaitu mengurus rumah tangga disamping bekerja. Lain halnya dengan laki-laki, pada umumnya bekerja di luar urusan rumah tangga, merupakan tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga, sehingga hal tersebut mempengaruhi lebih tingginya jam kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

2.4.8 Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan jumlah perempuan yang bekerja, namun pekerjaan yang diperoleh tetap menunjukkan adanya perbedaan perlakuan (gender). Salah satunya terlihat dari ratarata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dan laki-laki seperti pada Tabel 2.19, masih adanya kesenjangan upah gender.

Tabel 2.19
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Aceh, 2020 – 2022 (Rupiah)

Jenis Kelamin -	Tahun			
Jenis Reidinin	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Laki-laki	2 558 870	2 514 811	2 456 843	
Perempuan	2 110 188	2 055 376	2 076 426	
Laki-laki + Perempuan	2 394 965	2 341 701	2 327 990	
Tingkat Kesenjangan Upah Gender	0,18	0,18	0,15	

Berdasarkan data Sakernas, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan namun angkanya masih di bawah rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki. Tingkat kesenjangan upah gender (*Gender Wage Gap*) mengalami penurunan dari tahun 2021 ke 2022 menjadi 0.15.

Tabel 2.20
Rata-Rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Klasifikasi
Daerah di Aceh, 2020- 2022 (Rupiah)

Klasifikasi Daerah	10,		
Kiasilikasi Daeran	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	2 745 837	2 722 240	2 619 389
Perdesaan	2 096 509	2 025 535	2 077 651
Perkotaan + Perdesaan	2 394 965	2 341 701	2 327 990

Pada pasar tenaga kerja di Aceh, rata-rata upah di perkotaan masih lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (Tabel 2.20). Pendidikan merupakan indikator keterampilan dan salah satu hal yang penting dalam mendapatkan kesempatan kerja dan juga besar kecilnya perolehan upah. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.12 dimana persentase penduduk yang bekerja di perkotaan 42,1 persen memiliki ijazah SMA/SMK, dibandingkan dengan di perdesaan hanya 32,24 persen yang memiliki ijazah SMA/SMK.

BAB III PENUTUP

Dari hasil Sakernas Agustus 2022, dapat dirangkum beberapa gambaran tentang kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Aceh sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Aceh hasil Sakernas Agustus 2022 tercatat sebanyak 4,02 juta orang yang terdiri dari sekitar 66,5 persen kelompok angkatan kerja dan 33,5 persen termasuk kelompok bukan angkatan kerja.
- > TPAK di Aceh tercatat 63,5 persen, dimana TPAK laki-laki sebesar 81,06 persen dan TPAK perempuan sebesar 46,15 persen.
- > TPT di Aceh tercatat sebesar 6,17 persen, dimana TPT daerah perkotaan sebesar 8,32 persen dan TPT perdesaan sebesar 5,09 persen.
- Lebih dari separuh penduduk yang bekerja 71,42 persen berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima; 12 persennya masih dalam kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 16,58 persen sisanya tergolong sebagai pekerja usia tua (55 tahun atau lebih).
- Dari sekitar 2,39 juta penduduk Aceh yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (40,5 persen); perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (13,37 persen); jasa pendidikan (7,38 persen)
- Menurut status pekerjaan utamanya, sekitar 35,2 persen penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan; 25,23 persen berusaha sendiri; 13,29 persen berusaha dibantu buruh tidak tetap dan 12,53 persen sebagai pekerja keluarga/buruh tidak dibayar.
- > Status pekerjaan menurut jenis kelamin, persentase yang bekerja

baik laki-laki maupun perempuan sebagai buruh/pegawai/karyawan, masing-masing sebesar 36,5 persen dan 32,9 persen. Bagi pekerja perempuan dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar relatif besar porsinya, yaitu sebesar 25,33 persen.

- Rata-rata penduduk Aceh bekerja selama 34,44 jam kerja seminggu, dimana rata-rata jam kerja penduduk laki-laki selama 38,13 jam dan untuk pekerja perempuan selama 30,81 jam seminggu.
- Ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan di pasar tenaga kerja masih merupakan tantangan. Demikian juga dengan sektor informal yang proporsinya masih sangat besar.

https://aceh.hps.do.id

LAMPIRAN

https://aceh.hps.do.id

Tabel 1
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang termasuk
Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Aceh, Agustus
2018 - 2022

Tahun	Jenis K	Kelamin	Laki-laki +
Tahun	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	1 619 171	933 391	2 552 562
2021	1 558 307	961 850	2 520 157
2020	1 570 854	955 651	2 526 505
2019	1 498 505	867 815	2 366 320
2018	1 454 917	898 523	2 353 440
	05		

Tabel 2
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan
Utama Seminggu Yang Lalu dan Klasifikasi Daerah di Aceh,
Agustus 2022

	Daera		
Kegiatan Utama	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	855 009	1 697 553	2 552 562
Bekerja	783 834	1 611 160	2 394 994
Mencari Pekerjaan	71 175	86 393	157 568
Bukan Angkatan Kerja	535 917	931 498	1 467 415
Sekolah	152 170	218 669	370 839
Mengurus Rumah Tangga	298 755	568 746	867 501
Lainnya	84 992	144 083	229 075
Jumlah	1 390 926	2 629 051	4 019 977

Tabel 3
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut
Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok
Umur di Aceh, Agustus 2022

Kasiatan Iltama	Kelon	lumlah		
Kegiatan Utama -	15-24	25-54	55+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	9,12	44,34	10,03	63,5
Bekerja	7,15	42,55	9,88	59,58
Pengangguran	1,97	1,79	0,16	3,92
Bukan Angkatan Kerja	15,06	13,95	7,49	36,5
Sekolah	9,13	0,1	0	9,22
Mengurus Rumah Tangga	3,76	12,81	5,01	21,58
Lainnya	2,17	1,04	2,49	5,7
Jumlah	24,18	58,29	17,53	100

Tabel 4
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Aceh, Agustus 2022

Karistan Illama	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan			
Kegiatan Utama -	SD kebawah	SMP/sederajat	SMA/sederajat	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Angkatan Kerja	716 751	507 083	941 526	
Bekerja	699 098	477 748	849 438	
Pengangguran	17 653	29 335	92 088	
Bukan Angkatan Kerja	424 397	450 464	507 609	
Sekolah	40 126	237 201	90 311	
Mengurus Rumah Tangga	290 507	177 942	330 257	
Lainnya	93 764	35 321	87 041	
Jumlah	1 141 148	957 547	1 449 135	

Lanjutan Tabel 4

Kegiatan Utama	Pendidik Yang D	Jumlah	
J	DI/DII/DIII	DIV/S1/S2/S3	
(5)	(6)	(7)	(8)
Angkatan Kerja	83 861	303 341	2 552 562
Bekerja	80 258	288 452	2 394 994
Mencari Pekerjaan	3 603	14 889	157 568
Bukan Angkatan Kerja	23 721	61 224	1 467 415
Sekolah	706	2 495	370 839
Mengurus Rumah Tangga	19 195	49 600	867 501
Lainnya	3 820	9 129	229 075
Jumlah	107 582	364 565	4 019 977

Tabel 5
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus 2022

Lapangan Pekerjaan	Jenis k	Celamin	Laki-laki +
Utama	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan	656 580	313 412	969 992
dan Perikanan B Pertambangan dan	20 450	1 220	21 670
Penggalian	81 680	93 551	175 231
C Industri Pengolahan	5 164	605	5 769
D Pengadaan Listrik dan Gas	5 104	5 005	5 769
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3 041	545	3 586
F Konstruksi	157 306	1 517	158 823
G Perdag Besar &	198 303	121 824	320 127
Eceran; Reparasi dll	0.00 000	12.02.	020 121
H Transportasi dan	73 836	1 336	75 172
Pergudangan			
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	55 273	63 031	118 304
J Informasi dan	6 722	2 722	9 444
Komunikasi			
K Jasa Keuangan dan	7 810	2 914	10 724
Asuransi	070	•	070
L Real Estat	870	0	870
M, N Jasa Perusahaan	20 706	6 013	26 719
O Admn Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan	118 107	40 937	159 044
Sosial Wajib			
P Jasa Pendidikan	52 102	124 561	176 663
Q Jasa Kesehatan dan	15 909	50 367	66 276
Kegiatan Sosial	53 265	43 315	96 580
R, S, T, U Jasa Lainnya			
Jumlah	1 527 124	867 870	2 394 994

Tabel 6
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan
Pekerjaan Utama di Aceh, 2020 - 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	<u>Tahun</u>			
Lapangan renerjaan Otama	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	878 265	853 153	969 992	
B Pertambangan dan Penggalian	15 884	13 773	21 670	
C Industri Pengolahan	194 928	197 345	175 231	
D Pengadaan Listrik dan Gas	8 868	6 740	5 769	
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4 284	4 557	3 586	
F Konstruksi	147 230	140 731	158 823	
G Perdag Besar & Eceran; Reparasi dll	371 905	383 435	320 127	
H Transportasi dan Pergudangan	88 881	81 993	75 172	
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	114 149	122 332	118 304	
J Informasi dan Komunikasi	6 813	12 259	9 444	
K Jasa Keuangan dan Asuransi	11 869	11 409	10 724	
L Real Estat	412	724	870	
M, N Jasa Perusahaan	20 413	18 814	26 719	
O Admn Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	162 993	180 593	159 044	
P Jasa Pendidikan	165 019	183 176	176 663	
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	69 883	68 045	66 276	
R, S, T, U Jasa Lainnya	98 109	82 221	96 580	
Jumlah	2 359 905	2 361 300	2 394 994	

Tabel 7
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan
Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Aceh, Agustus 2022

Language Polygrican Litems	Dae	Perkotaan	
Lapangan Pekerjaan Utama	Perkotaan	Pedesaan	+Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	135 658	834 334	969 992
B Pertambangan dan Penggalian	6 430	15 240	21 670
C Industri Pengolahan	67 062	108 169	175 231
D Pengadaan Listrik dan Gas	2 905	2 864	5 769
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2 353	1 233	3 586
F Konstruksi	57 760	101 063	158 823
G Perdag Besar & Eceran; Reparasi dll	146 382	173 745	320 127
H Transportasi dan Pergudangan	33 845	41 327	75 172
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	56 504	61 800	118 304
J Informasi dan Komunikasi	5 253	4 191	9 444
K Jasa Keuangan dan Asuransi	6 651	4 073	10 724
L Real Estat	599	271	870
M, N Jasa Perusahaan	16 594	10 125	26 719
O Admn Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	81 261	77 783	159 044
P Jasa Pendidikan	80 832	95 831	176 663
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	33 010	33 266	66 276
R, S, T, U Jasa Lainnya	50 735	45 845	96 580
Jumlah	783 834	1 611 160	2 394 994

Tabel 8
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut
Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Aceh,
Agustus 2022

Status Pekerjaan	Jenis	Laki-laki +	
Utama	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	401 198	203 074	604 272
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	234 911	83 428	318 339
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	67 818	12 515	80 333
Buruh / Karyawan	557 434	285 520	842 954
Pekerja Bebas Pertanian	96 150	50 244	146 394
Pekerja Bebas Non Pertanian	89 292	13 246	102 538
Pekerja Tidak Dibayar	80 321	219 843	300 164
Jumlah	1 527 124	867 870	2 394 994

Tabel 9
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah
di Aceh, Agustus 2022

Status Pekerjaan	Dae	Daerah			
Utama	Perkotaan	Perdesaan	+ Perkotaan		
(1)	(2)	(3)	(4)		
Berusaha Sendiri	182 219	422 053	604 272		
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	68 187	250 152	318 339		
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	31 822	48 511	80 333		
Buruh / Karyawan	389 533	453 421	842 954		
Pekerja Bebas Pertanian	20 044	126 350	146 394		
Pekerja Bebas Non Pertanian	38 637	63 901	102 538		
Pekerja Tidak Dibayar	53 392	246 772	300 164		
Jumlah	783 834	1 611 160	2 394 994		

Tabel 10 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Aceh, Agustus 2022

Jumlah Jam Kerja	Jenis	Jenis Kelamin			
ouman oum norju	Laki-laki	Perempuan	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)		
0*)	36 964	23 232	60 196		
1 - 7	22 041	34 112	56 153		
8 - 14	65 618	87 173	152 791		
15 - 24	160 205	172 326	332 531		
25 - 34	222 426	158 174	380 600		
35+	1 019 870	392 853	1 412 723		
Jumlah	1 527 124	867 870	2 394 994		

Tabel 11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah di Aceh, Agustus 2022

Jumlah Jam Kerja	Dae	Daerah		
ouman oum nonju	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0*)	19 648	40 548	60 196	
1 - 7	20 345	35 808	56 153	
8 - 14	46 081	106 710	152 791	
15 - 24	83 177	249 354	332 531	
25 - 34	100 198	280 402	380 600	
35+	514 385	898 338	1 412 723	
Jumlah	783 834	1 611 160	2 394 994	

Tabel 12

Relative Standard Error (RSE) Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu
menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Variabel	Status	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	Total
PUK	Estimate	1 390 926	2 629 051	1 997 477	2 022 500	4 019 977
	Standard	19227	22545	18622	16568	29630
	Error RSE	1,38	0,86	0,93	0,82	0,74
Bekerja	Estimate	783 834	1 611 160	1 527 124	867 870	2 394 994
	Standard Error	12 435	15 398	14 332	11 194	19 792
	RSE	1,59	0,96	0,94	1,29	0,83
Pengangguran	Estimate	71175	86393	92047	65521	157568
	Standard Error	4219	4177	4455	3838	5936
	RSE	5,93	4,83	4,84	5,86	3,77
Sekolah	Estimate	152 170	218 669	180 599	190 240	370 839
	Standard Error	6 490	6 358	6 297	6 314	9 085
	RSE	4,26	2,91	3,49	3,32	2,45
Mengurus	Estimate	298 755	568 746	54 305	813 196	867 501
Rumah Tangga	Standard Error	7 807	8 974	3 753	11 203	11 895
	RSE	2,61	1,58	6,91	1,38	1,37
Lainnya	Estimate	84 992	144 083	143 402	85 673	229 075
	Standard Error	5 459	5 768	5 908	4 770	7 942
	RSE	6,42	4,00	4,12	5,57	3,47

Tabel 13 Relative Standard Error (RSE) Lapangan Pekerjaan Utama menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Variabel	Status	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	Total
A Pertanian,	Estimate	135 658	834 334	656 580	313 412	969 992
Kehutanan & Perikanan	Standard Error	6 085	11 876	9 983	6 968	13 344
	RSE	4,49	1,42	1,52	2,22	1,38
B Pertambangan	Estimate	6 430	15 240	20 450	1 220	21 670
& Penggalian	Standard Error	1 998	1 710	2 557	408	2 630
	RSE	31,08	11,22	12,50	33,48	12,14
C Industri	Estimate	67 062	108 169	81 680	93 551	175 231
Pengolahan	Standard Error	4 041	5 423	4 275	4 699	6 763
	RSE	6,03	5,01	5,23	5,02	3,86
D Pengadaan	Estimate	2 905	2 864	5 164	605	5 769
Listrik, Gas, Uap/Air Panas & Udara Dingin	Standard Error	754	658	891	455	1 000
Odara Dirigiri	RSE	25,94	22,98	17,26	75,24	17,34
E Treatment Air, Treatment Air	Estimate	2 353	1 233	3 041	545	3 586
Limbah, Treatment &	Standard Error	594	429	665	237	733
Pemulihan	RSE	25,24	34,80	21,87	43,50	20,43
F Konstruksi	Estimate	57 760	101 063	157 306	1 517	158 823
	Standard Error	3 718	4 471	5 757	785	5 815
	RSE	6,44	4,42	3,66	51,76	3,66
G Perdagangan	Estimate	146 382	173 745	198 303	121 824	320 127
Besar & Eceran; Reparasi &	Standard Error	6 104	6 088	6 662	4 668	8 621
Perawatan Mobil	RSE	4,17	3,50	3,36	3,83	2,69
H Pengangkutan	Estimate	33 845	41 327	73 836	1 336	75 172
& Pergudangan	Standard Error	2 574	2 749	3 719	618	3 766
	RSE	7,60	6,65	5,04	46,24	5,01
I Penyediaan	Estimate	56 504	61 800	55 273	63 031	118 304
Akomodasi &	Standard Error	4 137	3 812	3 655	3 506	5 625

Penyediaan Makan Minum	RSE	7,32	6,17	6,61	5,56	4,76
J Informasi &	Estimate	5 253	4 191	6 722	2 722	9 444
Komunikasi	Standard	1 019	938	1 208	639	1 385
	Error RSE	19,40	22,37	17,97	23,46	14,66
K Aktivitas	Estimate	6 651	4 073	7 810	2 914	10 724
Keuangan & Asuransi	Standard Error	1 099	980	1 287	701	1 473
	RSE	16,53	24,07	16,48	24,06	13,74
L Real Estat	Estimate	599	271	870	0	870
	Standard Error	322	271	421	0	421
	RSE	53,75	100,00	48,37	0,00	48,37
M,N Jasa	Estimate	16 594	10 125	20 706	6 013	26 719
Profesional & Perusahaan	Standard Error	2 714	1 451	2 793	1 019	3 078
	RSE	16,36	14,33	13,49	16,95	11,52
O Administrasi Pemerintahan,	Estimate	81 261	77 783	118 107	40 937	159 044
Pertahanan & Jaminan Sosial	Standard Error	4 183	3 579	4 476	2 510	5 505
Wajib	RSE	5,15	4,60	3,79	6,13	3,46
P Pendidikan	Estimate	80 832	95 831	52 102	124 561	176 663
	Standard Error	4 484	4 129	3 191	4 727	6 096
	RSE	5,55	4,31	6,12	3,80	3,45
Q Aktivitas	Estimate	33 010	33 266	15 909	50 367	66 276
Kesehatan Manusia &	Standard Error	2 733	2 250	1 617	2 972	3 540
Aktivitas Sosial	RSE	8,28	6,76	10,16	5,90	5,34
R,S,T,U Jasa	Estimate	50 735	45 845	53 265	43 315	96 580
Lainnya	Standard Error	3 780	3 118	3 865	2 836	4 900
	RSE	7,45	6,80	7,26	6,55	5,07
Total	Estimate	783 834	1 611 160	1 527 124	867 870	2 394 994
	Standard Error	11 610	14 707	13 745	10 952	18 737
	RSE	1,48	0,91	0,90	1,26	0,78

Tabel 14 Relative Standard Error (RSE) Status Pekerjaan Utama menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Variabel	Status	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	Total
1 Berusaha sendiri	Estimate	182 219	422 053	401 198	203 074	604 272
	Standard Error	6 098	8 081	8 189	5 783	10 124
	RSE	3,35	1,91	2,04	2,85	1,68
2 Berusaha dibantu	Estimate	68 187	250 152	234 911	83 428	318 339
pekerja tidak tetap/pekerja keluarga	Standard Error	3 803	5 881	5 888	3 713	7 004
	RSE	5,58	2,35	2,51	4,45	2,20
3 Berusaha dibantu	Estimate	31 822	48 511	67 818	12 515	80 333
pekerja tetap dan dibayar	Standard Error	2 647	2 813	3 551	1 438	3 862
	RSE	8,32	5,80	5,24	11,49	4,81
4 Buruh/karyawan/	Estimate	389 533	453 421	557 434	285 520	842 954
pegawai	Standard Error	9 096	9 291	10 108	6 997	13 002
	RSE	2,34	2,05	1,81	2,45	1,54
5 Pekerja bebas di	Estimate	20 044	126 350	96 150	50 244	146 394
pertanian	Standard Error	2 516	5 271	4 411	3 130	5 841
	RSE	12,55	4,17	4,59	6,23	3,99
6 Pekerja bebas di	Estimate	38 637	63 901	89 292	13 246	102 538
nonpertanian	Standard Error	3 353	3 855	4 730	1 832	5 109
	RSE	8,68	6,03	5,30	13,83	4,98
7 Pekerja	Estimate	53 392	246 772	80 321	219 843	300 164
keluarga/tidak dibayar	Standard Error	3 342	6 802	4 095	5 863	7 579
	RSE	6,26	2,76	5,10	2,67	2,52
Total	Estimate	783 834	1 611 160	1 527 124	867 870	2 394 994
	Standard Error	11 610	14 707	13 745	10 952	18 737
	RSE	1,48	0,91	0,90	1,26	0,78

Tabel 15

Relative Standard Error (RSE) Jumlah Jam Kerja menurut Klasifikasi

Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

Variabel	Status	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	Total
0.0 *)	Estimate	19 648	40 548	36 964	23 232	60 196
	Standard Error	2 173	2 979	2 797	2 174	3 687
	RSE	11,06	7,35	7,57	9,36	6,13
1.1-7	Estimate	20 345	35 808	22 041	34 112	56 153
	Standard Error	2 204	2 576	2 114	2 533	3 390
	RSE	10,83	7,19	9,59	7,43	6,04
2. 8 - 14	Estimate	46 081	106 710	65 618	87 173	152 791
	Standard Error	3 388	4 382	3 656	3 928	5 539
	RSE	7,35	4,11	5,57	4,51	3,63
3. 15 - 24	Estimate	83 177	249 354	160 205	172 326	332 531
	Standard Error	4 468	6 750	5 525	5 455	8 094
	RSE	5,37	2,71	3,45	3,17	2,43
4. 25 - 34	Estimate	100 198	280 402	222 426	158 174	380 600
	Standard Error	4 618	6 965	6 244	5 032	8 357
	RSE	4,61	2,48	2,81	3,18	2,20
5. 35 +	Estimate	514 385	898 338	1 019 870	392 853	1 412 723
	Standard Error	9 759	12 064	12 394	7 970	15 517
	RSE	1,90	1,34	1,22	2,03	1,10
Total	Estimate	783 834	1 611 160	1 527 124	867 870	2 394 994
	Standard Error	11 610	14 707	13 745	10 952	18 737
	RSE	1,48	0,91	0,90	1,26	0,78

Tabel 16

Relative Standard Error (RSE) Tingkat Pendidikan menurut Klasifikasi
Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2022

	Variabel	Status	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	Total
1. <= SD	Bekerja	Estimate	130 349	568 749	425 145	273 953	699 098
		Standard Error	5 782	9 703	8 406	6 319	11 295
		RSE	4,44	1,71	1,98	2,31	1,62
	Pengangguran	Estimate	8 215	9 438	8 430	9 223	17 653
		Standard Error	1 311	1 251	1 178	1 369	1 812
		RSE	15,96	13,26	13,98	14,84	10,27
	Total	Estimate	138 564	578 187	433 575	283 176	716 751
		Standard Error	6 028	9 840	8 510	6 453	11 540
		RSE	4,35	1,70	1,96	2,28	1,61
2. SMP	Bekerja	Estimate	116 144	361 604	324 205	153 543	477 748
		Standard Error	5 191	8 206	7 644	5 128	9 710
		RSE	4,47	2,27	2,36	3,34	2,03
	Pengangguran	Estimate	9 560	19 775	17 768	11 567	29 335
		Standard Error	1 387	2 015	1 949	1 464	2 446
		RSE	14,51	10,19	10,97	12,65	8,34
	Total	Estimate	125 704	381 379	341 973	165 110	507 083
		Standard Error	5 420	8 442	7 896	5 319	10 032
		RSE	4,31	2,21	2,31	3,22	1,98
3. SMA	Bekerja	Estimate	270 954	473 155	536 918	207 191	744 109
Umum		Standard Error	7 981	9 349	10 161	6 169	12 292
		RSE	2,95	1,98	1,89	2,98	1,65
	Pengangguran	Estimate	34 896	48 709	52 444	31 161	83 605
		Standard Error	2 984	3 201	3 388	2 672	4 377
		RSE	8,55	6,57	6,46	8,58	5,23
	Total	Estimate	305 850	521 864	589 362	238 352	827 714
		Standard Error	8 534	9 982	10 787	6 691	13 133
		RSE	2,79	1,91	1,83	2,81	1,59
4. SMA	Bekerja	Estimate	59 011	46 318	77 641	27 688	105 329
Kejuruan		Standard Error	3 363	2 802	3 695	2 134	4 377
		RSE	5,70	6,05	4,76	7,71	4,16

	Pengangguran	Estimate	5 025	3 458	5 269	3 214	8 483
	0 00	Standard Error	993	765	963	806	1 254
		RSE	19,77	22,11	18,27	25,07	14,78
	Total	Estimate	64 036	49 776	82 910	30 902	113 812
		Standard Error	3 570	2 963	3 860	2 279	4 639
		RSE	5,57	5,95	4,66	7,37	4,08
Diploma	Bekerja	Estimate	43 274	36 984	29 186	51 072	80 258
1/11/111		Standard Error	3 333	2 403	2 390	2 998	4 109
		RSE	7,70	6,50	8,19	5,87	5,12
	Pengangguran	Estimate	2 485	1 118	665	2 938	3 603
		Standard Error	859	382	302	891	940
		RSE	34,57	34,16	45,40	30,32	26,09
	Total	Estimate	45 759	38 102	29 851	54 010	83 861
		Standard Error	3 432	2 431	2 407	3 122	4 206
		RSE	7,50	6,38	8,06	5,78	5,02
6.	Bekerja	Estimate	164 102	124 350	134 029	154 423	288 452
Universitas		Standard Error	6 421	4 744	4 886	5 183	7 984
		RSE	3,91	3,82	3,65	3,36	5,02
	Pengangguran	Estimate	10 994	3 895	7 471	7 418	14 889
		Standard Error	1 670	792	1 283	1 319	1 848
		RSE	15,19	20,34	17,17	17,78	12,41
	Total	Estimate	175 096	128 245	141 500	161 841	303 341
		Standard Error	6 679	4 865	5 072	5 384	8 264
		RSE	3,81	3,79	3,58	3,33	2,72

REFERENSI

- Pemerintah Aceh (2019). Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2017-2022
- Hussmans, R., Mehran, F., & Verma, V. (1990). Employment,
 Unemployment and Underemployment: An ILO Manual on Concept
 and Methods. Genewa: ILO
- Nasir, Nadia. (2008). Analisa Pengaruh Tingkat Upah, Masa Kerja, Usia
 Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Study Kasus Tenaga Kerja
 Perushaan Rokok "Djagung Padi" Malang). Jurnal Ilmiah.
 Universitas Brawijaya Malang.
- Payaman J.S. (2011). Manajemen & evaluasi kinerja. Edisi 3. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Safuan, Sugiharso & Suahasil Nazara (2004). Fenomena Pekerja
 Overeducation di Pasar Kerja di Indonesia?, Makalah Seminar
 Akademik Tahunan Ekonomi I Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi
 Universitas Indonesia dan ISEI.



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. TGK. H.M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121 Telp. (0651) 23005, Faks. (0651) 33632

Email: bps1100@bps.go.id, Homepage: aceh.bps.go.id